BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal atau objek yang perlu ditentukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar terdapat kejelasan mengenai apa yang akan diteliti. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga deposito bank konvensional, tingkat bagi hasil dan penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Umi Narimawati (2010:29), menjelaskan bahwa:

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Menurut Sugiyono (2010:2), yaitu:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan teliti dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Berdasarkan rumusan dan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian terapan. Menurut Sugiyono (2010:4) yang dikutip dari Gay (1977) mengungkapkan bahwa:

> "Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis".

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diketahui hubungan yang signifikan atau tidaknya antarvariabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) menerangkan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangakan pengertian verifikatif menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2010:29) sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antarvariabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, diolah dan dianalisis lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari. Setelah itu, dari data tersebut akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30), desain penelitian adalah:

> "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Umi Narimawati (2010:30), langkah-langkah dalam desain penelitian yaitu sebagai berikut :

"1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelititan, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan Permasalahan dan Judul Penelitian

   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan, baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Setelah itu menetapkan judul penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah

"Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya pada Penghimpunan Deposito *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri".

2. Mengidentifikasi Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi yaitu jumlah penghimpunan deposito *mudharabah* yang ditentukan oleh tingkat bagi hasil yang kemudian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito bank konvensional.

3. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

   1) Bagaimana tingkat suku bunga deposito bank konvensional.
   2) Bagaimana tingkat bagi hasil bank syariah.
   3) Bagaimana penghimpunan deposito *mudharabah*.
   4) Adakah hubungan antara tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil bank syariah.
   5) Adakah pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

6) Adakah pengaruh tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.
7) Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri secara simultan.

4. Tujuan Penelitian
   1) Untuk mengetahui tingkat suku bunga deposito bank konvensional.
   2) Untuk mengetahui tingkat bagi hasil bank syariah.
   3) Untuk mengetahui penghimpunan deposito *mudharabah*.
   4) Untuk mengetahui hubungan tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil bank syariah.
   5) Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.
   6) Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.
   7) Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri secara simultan.

5. Hipotesis Penelitian

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif dan hipotesis verifikatif. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah:

   1) Tingkat suku bunga deposito bank konvensional mempengaruhi tingkat bagi hasil bank syariah.
   2) Tingkat suku bunga deposito bank konvensional mempengaruhi penghimpunan deposito *mudharabah*.
   3) Tingkat bagi hasil mempengaruhi penghimpunan deposito *mudharabah*.
   4) Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil mempengaruhi penghimpunan deposito *mudharabah*.

6. Konsep dan Pengukuran Variabel

   Konsep variabel diperoleh dengan cara membaca referensi teoritis yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

7. Sumber Data, Teknik Penentuan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability* sampling

dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan dokumentasi.

8. Analisis Data

   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan korelasi *Pearson*, analisis jalur, koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 15.0 for windows*.

9. Pelaporan Hasil Penelitian

   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelititan ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive & Survey*	*Financial Report of Years of PT Bank Syariah Mandiri*	*Time Series*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive & Survey*	*Financial Report of Years of PT Bank Syariah Mandiri*	*Time Series*
T - 3	*Descriptive*	*Descriptive & Survey*	*Financial Report of Years of PT Bank Syariah Mandiri*	*Time Series*
T - 4,5,6,7	*Descriptive & Verification*	*Descriptive & Explanatory Survey*	*Financial Report of Years of PT Bank Syariah Mandiri*	*Time Series*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) menjelaskan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan konsep variabel, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)* (X)

   Menurut Umi Narimawati (2007:27) variabel independen atau variabel bebas yaitu:

   "Variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobervasi dalam kaitannya dengan variabel lain."

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah tingkat suku bunga deposito bank konvensional.

2. Variabel Perantara *(Intervening Variable)* (Y)

   Menurut Umi Narimawati (2007:30) variabel intervening atau variabel perantara yaitu:

   "Variabel yang bersifat hipotetikal artinya secara konkrit pengaruhnya tidak kelihatan, tetapi secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan tergantung yang sedang diteliti."

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen intervening (Y) adalah tingkat bagi hasil.

3. Variabel Dependen *(Dependent Variable)* (Z)

   Menurut Umi Narimawati (2007:27) variabel dependen atau variabel tergantung yaitu:

   "Variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang keberadaanya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas."

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Z) adalah Penghimpunan Deposito *Mudharabah*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Moh. Nazir (2003:132) menjelaskan bahwa:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang di ukur".

Dalam skala rasio angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang "Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya pada Penghimpunan Deposito *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri", akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional (X)	"Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartkan sebagai *harga* yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)." Kasmir (2008:131)	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional (PT Bank Mandiri, Tbk) per tahun dari tahun 2001 sampai dengan 2010 (dalam persentase)	Rasio

Tingkat Bagi Hasil (Y)	"Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah." Karim (2004:191)	Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT Bank Syariah Mandiri per tahun dari tahun 2001 sampai dengan 2010 (dalam persentase)	Rasio
Deposito *Mudharabah* (Z)	1. "Deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah.*" (fatwa DSN MUI No. 03/DSN-MUI/IV/2000) 2. *"Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct, negligence* atau *violation* oleh pengelola dana." (Sri dan Wasilah, 2008:111)	% Deposito h $h =$ $\frac{\%}{\%}$ x 100%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129)**,** mengemukakan bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Menurut Sugiyono (2010:137) sumber sekunder adalah:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen"

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta media lain seperti internet. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data tentang tingkat suku bunga deposito bank konvensional, tingkat bagi hasil dan deposito *mudharabah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan, berupa laporan keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan selama kurun waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

   Adapun Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2010:37), adalah:

   "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

   Sedangkan Sugiyono (2010:80) mengemukakan bahwa:

   "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang terdiri atas laporan keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan yang dipublikasikan dari mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2010, yaitu 11 tahun.

2. Sampel

   Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Adapun Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:38), adalah:

"Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelititan."

Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, memerlukan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling.

Menurut Sugiyono (2010:84), diungkapkan bahwa:

"*Nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data yang diambil merupakan laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang telah di audit oleh akuntan publik.
2) Data yang diambil sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 karena fenomena terjadi selama 10 tahun kebelakang dimana penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil.
3) Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 tahun sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang terdiri atas laporan keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 20010, yaitu sebanyak 10 tahun.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang

mengambarkan sejarah dan yang menerangkan struktur organisasi pada PT Bank Syariah Mandiri. Selain itu, berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai tingkat suku bunga deposito bank konvensional, tingkat bagi hasil dan deposito *mudharabah*, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis adalah:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu tes mengharuskan data kelompok atau lebih.

a) Analisis Data Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan metode atau bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data secara dokumentasi. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian.

b) Analisis Data Verifikatif

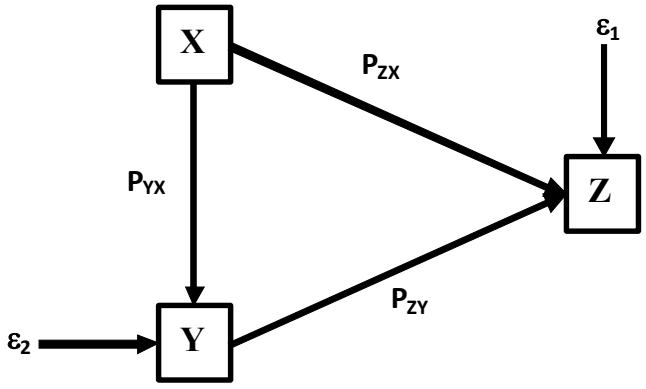
a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Umi Narimawati (2010:48) mengemukakan bahwa:

"Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antarvariabel independen."

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Adapun model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

- Persamaan Jalur Sub Struktural Pertama

$$\mathbf{Y = P_{YX}X + \varepsilon_1}$$

- Persamaan Jalur Sub Struktural Kedua

$$\mathbf{Z = P_{ZX}X + P_{ZY}Y + \varepsilon_2}$$

Keterangan:

Z = Penghimpunan Deposito *Mudharabah*
Y = Tingkat Bagi Hasil
X = Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional
P_{YX} = Koefisien jalur tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil
P_{ZX} = Koefisien jalur tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*
P_{ZY} = Koefisien jalur tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*
ε = Pengaruh faktor lain

1) Analisis Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Dimana : $-1 \le r \le +1$

r = Koefisien relasi
x = Tingkat suku bunga deposito bank konvensional, Tingkat bagi hasil
z = Penghimpunan deposito *mudharabah*
n = Jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi yang sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50)

2) Perhitungan Koefisien Jalur

- **Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama**

Pada substruktur yang pertama variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan tingkat bagi hasil sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel (tingkat suku bunga deposito bank konvensional), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

b) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{Y1} = (P_{YX})^2$$

- **Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua**

Pada analisis jalur, variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan penghimpunan deposito *mudharabah* sebagai

variabel akibat (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah,* ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) dan tingkat bagi hasil (Y).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{xy} & r_{xz} \\ & 1 & r_{yz} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

b) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) dan tingkat bagi hasil (Y).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

c) Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil) dengan penghimpunan deposito *mudharabah*.

$$\mathbf{R} = \begin{array}{c} \\ \mathbf{X} \\ \mathbf{Y} \end{array} \begin{array}{c} Z \\ \begin{bmatrix} r_{XZ} \\ r_{YZ} \end{bmatrix} \end{array}$$

d) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antarvariabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$_{xy} = \qquad\qquad _{xy}$$
$$=$$

Keterangan:

P_{zxy} = koefisien jalur dari variabel X dan Y terhadap Z

r_{zxy} = korelasi antara variabel Z dengan variabel X dan Y

CR_{ij} = unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

e) Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama terhadap pernghimpunan deposito *mudharabah* yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan pernghimpunan deposito *mudharabah*.

^{2} (,) = [ ]

Selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil sebagai berikut.

- **Pengaruh variabel X terhadap variabel Z :**

Pengaruh X terhadap Z secara langsung	=	PzX . PzX	= .....
Pengaruh X terhadap Z melalui Y	=	PzX . rxy . PzY	= ..... +
Pengaruh total			= .....

- **Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z :**

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung	=	PzY . PzY	= .....
Pengaruh Y terhadap Z melalui X	=	PzY . rxy . PzX	= ..... +
Pengaruh total			= .....

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

Selanjutnya untuk membuktikan apakah tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$= \frac{}{\frac{(1 -}{-2}}$$

b. Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil dan implikasinya pada penghimpunan deposito *mudharabah*. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Secara Bersama-sama

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y.X.....}}{k(1 - R^2_{Y.X.....})}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:51)

Dimana:
F = Nilai F hitung
R = Koefisien korelasi
k = Jumlah variabel
n = Jumlah responden

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berperan atas variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada *Tabel Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *Microsoft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel independen (Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Tingkat Bagi Hasil) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel dependen (Penghimpunan Deposito *Mudharabah*) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana dalam Umi Narimawati (2010:51) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

Ho: $\rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

Ha: $\rho_{ZX} \neq \rho_{ZY} \neq 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0,1$)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0.00 – 0.20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Moderat/Cukup
0.61 – 0.80	Erat
0.81 – 1	Sangat erat

Sumber: Umi Narimawati (2010:52)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho zx \neq 0$.

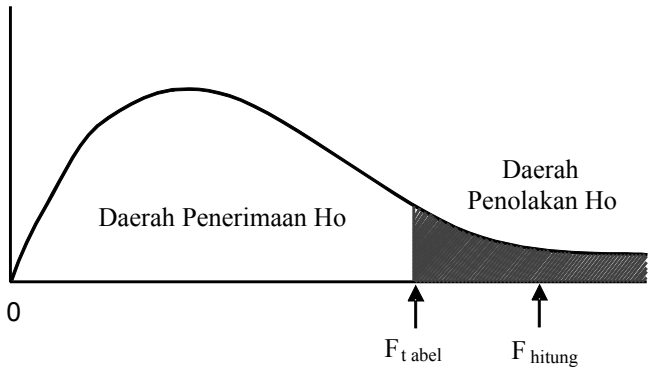
d. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai F-sign < $\alpha = 0,05$.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Simultan

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika F_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara simultan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka

kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara tiga variabel tersebut).

2) Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil yang pengaruhnya signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{1}{\frac{(1 - {}^{2} \ldots\ldots}{(- - 1)}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:53)

Hasilnya dibandingkan dengan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%, dengan hipotesis:

$H_{01} : \rho zx = 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*
$H_{11} : \rho zx \neq 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*
$H_{02} : \rho zy = 0$	Tingkat bagi hasil tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*
$H_{12} : \rho zy \neq 0$	Tingkat bagi hasil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*

a. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

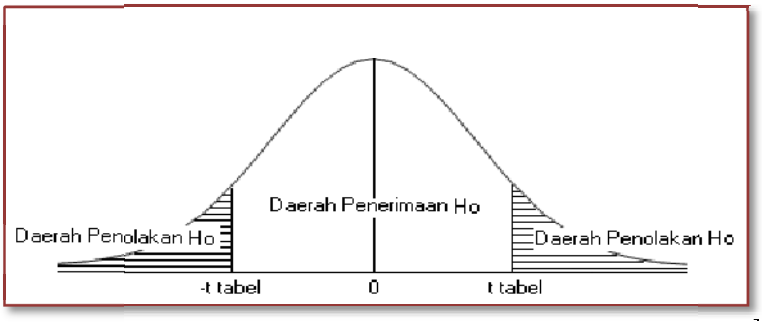
Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Z ada pengaruhnya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Z tidak ada pengaruhnya.

c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

d) t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 32-2-1=29



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Parsial

b. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H_o, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil berpengaruh (tidak berpengaruh) secara parsial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara tiga variabel tersebut.